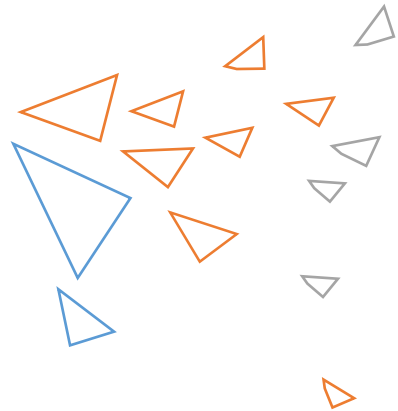



# Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan di Kota Tasikmalaya : Pelajaran dan Tantangan ke Depan




# PENDAHULUAN



Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yg menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun

Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin

Menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki posisi mereka



Mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan



## Apa yang dimaksud dengan “kekurangan”?



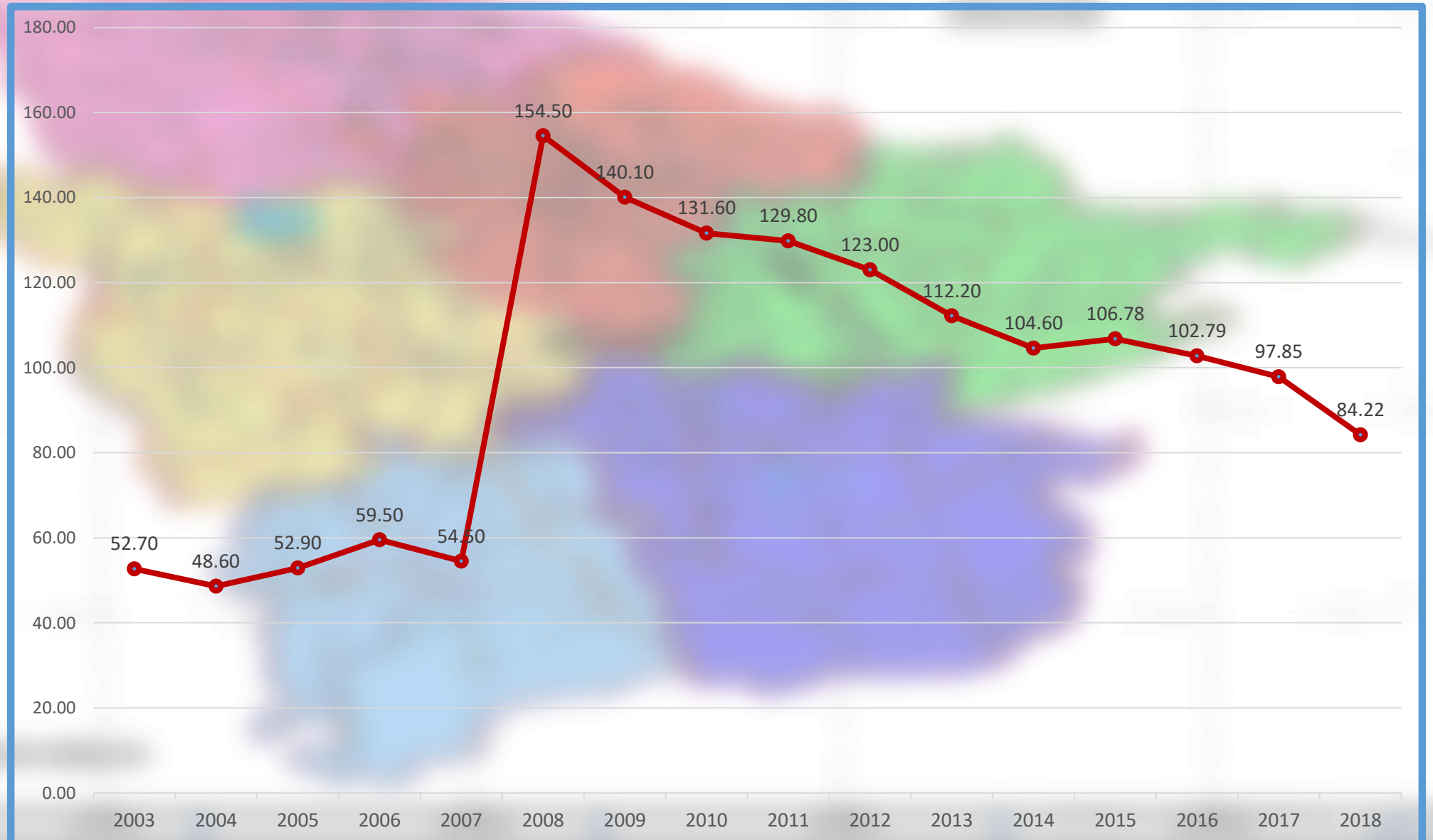
- Kekurangan Material? → Pendapatan rendah, Ketidakcukupan pengeluaran/belanja
  - Kekurangan Non-Material? → Kesehatan yang rendah, Pendidikan rendah atau buta huruf, Terisolir secara sosial, rasa tidak aman, kurangnya kebebasan dan beraspirasi, ketidakberdayaan
- 
- Seberapa besar ukuran “kekurangan”?
  - Periode mana yang dipakai: statis (satu waktu tertentu) atau dinamis (antar waktu)?
  - Pada level mana harus diukur? Nasional, prov, kab/kota, kec, desa, rumahtangga, individu?

**Kemiskinan sebagai  
“Kekurangan”**

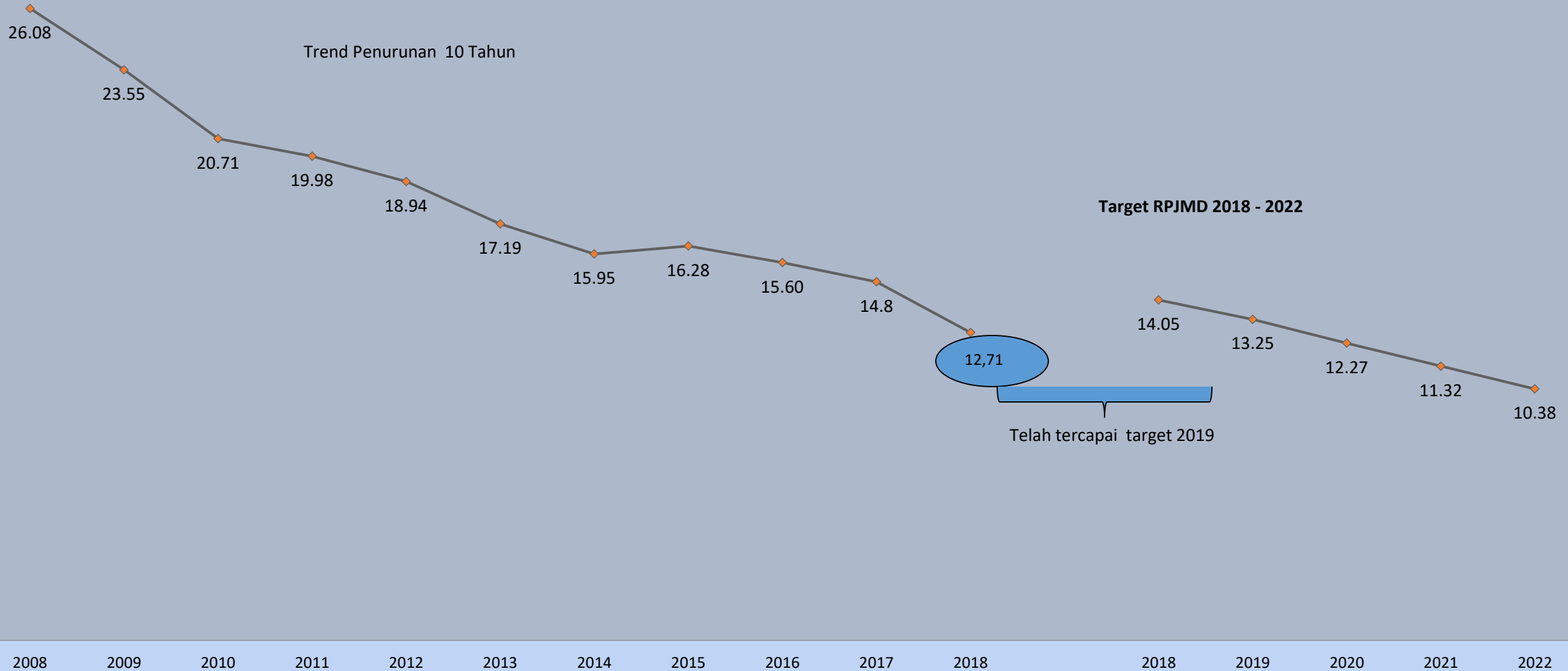


# 16 TAHUN PENDUDUK MISKIN (000)

KOTA TASIKMALAYA (tahun 2003 – 2018)



# PROSENTASE PENDUDUK MISKIN KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2008 - 2018 DAN TARGET KEMISKINAN 2018 - 2022



# Prioritas dan Sasaran Pembangunan (RPJMD 2018- 2022)



Peningkatan akses dan kualitas Pendidikan, Tata Nilai dan Kebudayaan Daerah



Peningkatan derajat Kesehatan dan Gizi Masyarakat



Peningkatan Ketahanan Pangan dan Keluarga serta Perlindungan dan Jaminan Sosial



Pengembangan Industri Kreatif, Perdagangan, Koperasi, Pariwisata, dan Pertanian



Peningkatan Investasi dan Daya Saing



Peningkatan Pembangunan Infrastruktur, Permukiman dan Perumahan



Peningkatan Pemanfaatan, Pengendalian Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup



Peningkatan Tata kelola pemerintahan yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel

# Program Pembangunan Daerah Dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Upaya Yang Dilakukan (RPJMD 2017-2022)



## **P3KK**

Program Peningkatan Pendapatan Keluarga Berbasis Komunitas (P3KK)



## **Kapasitas Ekonomi**

Program Peningkatan Kapasitas Ekonomi Daerah



## **Wira Usaha Baru**

Program Pencetakan Wira Usaha Baru



## **Kualitas Tenaga Kerja**

Program Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja



## **Ketahanan Pangan**

Program Peningkatan Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah



Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Bersumber dari Dana Kelurahan dan Pagu Indikatif Kewilayahan (Rencana Tindak Lanjut)

Your Logo or Name Here



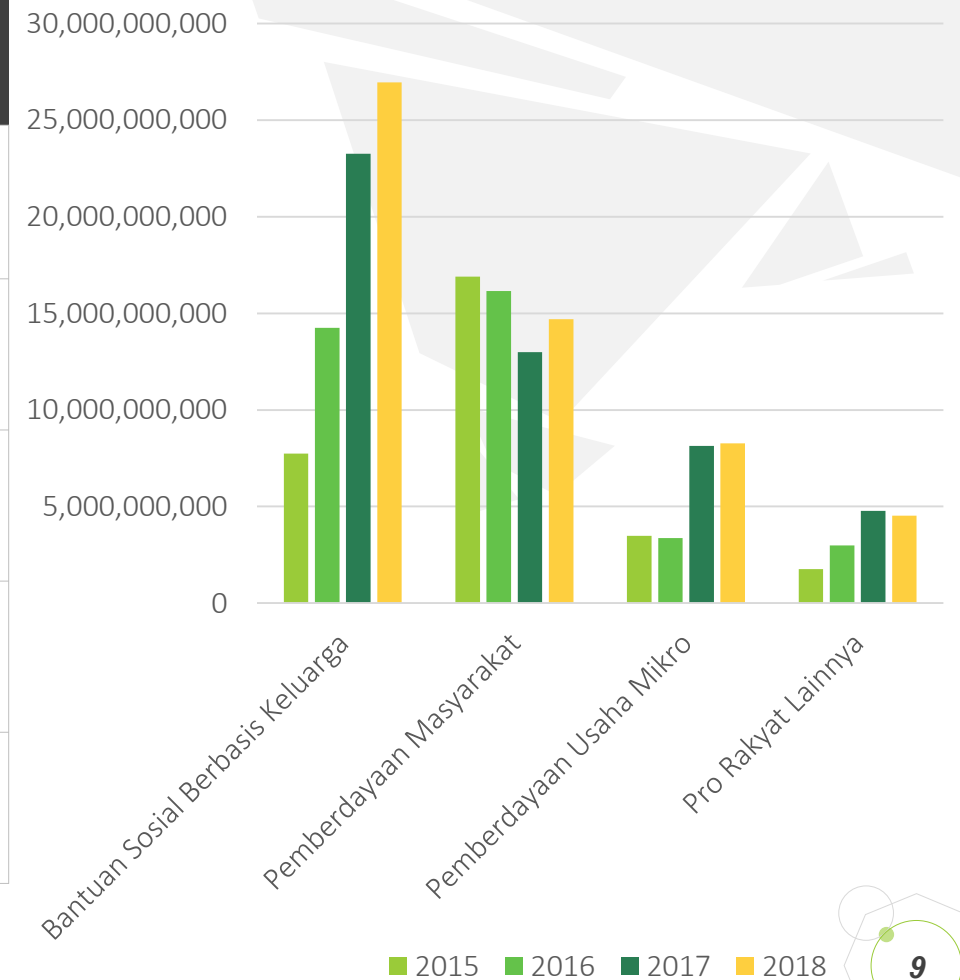
## KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN DAN TERINTEGRASI SETIAP TAHUN

- ✓ Pendampingan Program / Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan
- ✓ Pemberdayaan Fakir Miskin (Pelatihan perbengkelan, tata boga, dan pembuatan sepatu/ sandal)
- ✓ Peningkatan Pelatihan Kursus Bagi Masyarakat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Komunitas Home Industri
- ✓ Pengembangan Pengolahan Produk Asal Ternak
- ✓ Pengembangan Budidaya Tanaman Mendong
- ✓ Pengembangan Pengolahan Mendong
- ✓ Pengembangan Pengolahan Buah-Buahan
- ✓ Pengembangan Ekonomi Masyarakat Berbasis Komoditi Jasa Perdagangan
- ✓ Pengembangan Ekonomi Masyarakat Berbasis Komoditi Home Industri
- ✓ Pengembangan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
- ✓ Akselerasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Perikanan



# Rekapitulasi Anggaran Program Penanggulangan Kemiskinan

Kelompok Program	2015	2016	2017	2018
Bantuan Sosial Berbasis Keluarga	7.732.517.858	14.255.761.600	23.265.205.207	26.961.953.371
Pemberdayaan Masyarakat	16.902.252.599	16.148.147.500	12.992.851.027	14.705.000.000
Pemberdayaan Usaha Mikro	3.475.707.500	3.363.622.500	8.140.234.103	8.268.500.000
Pro Rakyat Lainnya	1.751.464.829	2.978.819.000	4.780.964.460	4.522.965.000
<b>JUMLAH</b>	<b>29.861.942.786</b>	<b>36.746.350.600</b>	<b>49.179.254.797</b>	<b>54.458.418.371</b>



# Tantangan Ke Depan



Indikator Makro Kota Tasikmalaya dengan LPE (Laju Pertumbuhan Ekonomi) berkisar 5 – 6 persen per tahun, dengan PDRB yang berpotensi di sektor Kontruksi, Jasa dan Asuransi serta Gini Rasio yang masih tinggi (sekitar 0,4) menunjukkan sektor makro yang didominasi oleh warga Kota Tasikmalaya masih dirasakan belum memadai untuk dijadikan sebagai mata pencaharian utama



Dengan demikian sektor Pertanian, Perdagangan dan jasa lainnya yang bersentuhan langsung dengan sebagian besar mata pencaharian masyarakat Kota Tasikmalaya perlu dilakukan kebijakan yang lebih progresif



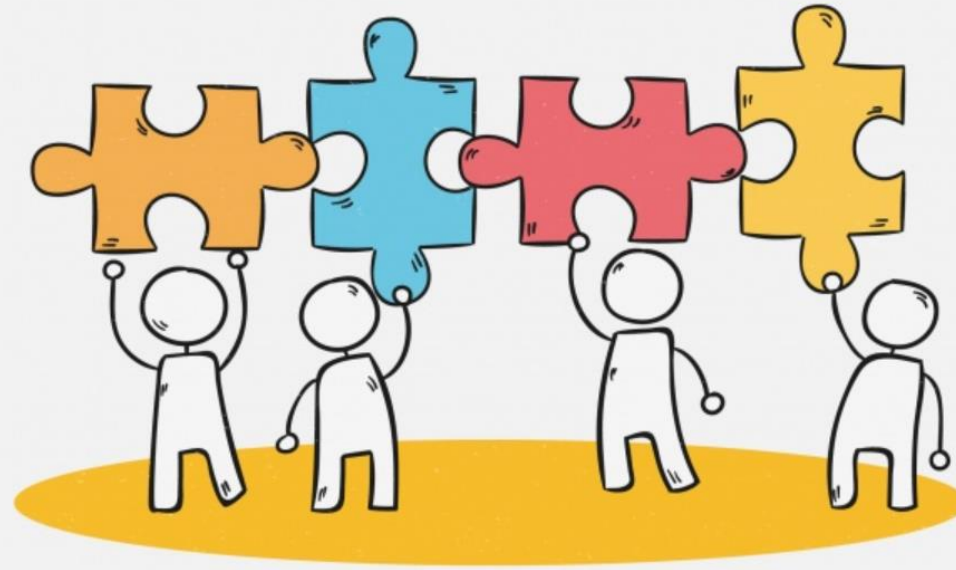
Program kedepan yang harus dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut berupa regulasi dinamis sektor pertanian harus lebih didorong kearah produksi yang beragam dan mempunyai nilai lebih



Sektor perdagangan menjadi suatu keharusan yang harus didorong berdasarkan kondisi real Kota Tasik menjadi pusat kunjungan warga priangan



Sektor jasa lainnya yang berkontribusi langsung dengan menaikkan tingkat pendapatan penduduk level bawah perlu dilakukan regulasi/modal yang menunjang/mendukung untuk meningkatkan pendapatannya



**TERIMA KASIH**

Pemerintah Kota Tasikmalaya  
2019